

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Kabupaten Lumajang

3.1.1 Karakteristik Lokasi dan Wilayah

Lumajang menjadi bagian Kabupaten yang terletak di daerah provinsi Jawa Timur di bagian selatan. daerah Lumajang terbagi ke dalam 21 kecamatan yang batas wilayahnya berada di Kabupaten Probolinggo di utara, Kabupaten Jember di timur, Laut Indonesia di selatan, dan Kabupaten Malang di barat. Seperti kebanyakan kabupaten di wilayah selatan, bidang pertanian dan pertambangan merupakan potensi yang sangat besar di Kabupaten Lumajang. Tingkat kenaikan tertinggi selanjutnya terjadi pada industri sekunder dan tersier, yang menunjukkan bahwa industri-industri tersebut mengalami peningkatan seiring dengan semakin berkembangnya industri primer. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.790,90 km² dan terbagi menjadi 21 kecamatan, 7 kelurahan dan 198 desa.

Gambar 3.1.1 Peta Administrasi Kabupaten Lumajang



3.1.2 Letak Geografis Kabupaten Lumajang

Berdasarkan geografis Kabupaten Lumajang terletak pada $112^{\circ} -53' - 113^{\circ} -23' BT$ dan $7^{\circ} -54' -8^{\circ} -23' LS$. Daerah ini mempunyai iklim tropis yang tergolong tipe C menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson, dan beberapa kecamatan lainnya mempunyai iklim tipe D. Curah hujan pertahun antara 1.500 dan 2.500 ml. Suhu di beberapa daerah adalah $24^{\circ} C \sim 23^{\circ} C$. Di lereng Gunung Semeru dan wilayah lainnya di atas 1.000 m di atas permukaan laut, serta suhu minimum hingga $5^{\circ} C$.

Perbatasan wilayah Kabupaten Lumajang adalah:

1. Kabupaten Malang di wilayah Barat.
2. Kabupaten Probolinggo di wilayah Utara.
3. Kabupaten Jember di wilayah Timur.
4. Samudra Indonesia di wilayah Selatan.

Daerah Lumajang mempunyai potensi untuk memasukkan bidang pertanian berbasis padi sehingga menjadi salah satu pusat ketahanan pangan dan beras di Provinsi Jawa Timur, antara lain produk buah segar Pisang agung, Pisang Mas Kirana, dll). Di bidang peternakan terdapat kambing PE dan susu mentah, di sektor industri dan komersial terdapat kerajinan perak, dan di bidang kehutanan, hasil olahan kayu telah menempati porsi utama pada sektor ini. Saat ini, ada juga kemungkinan penangkapan ikan dan budidaya perikanan di industri perikanan. Adapun Sektor yang juga mempunyai potensi yang sama besarnya ialah sektor pariwisata.

3.1.3 Topografis Kabupaten Lumajang

Kondisi topografis kabupaten Lumajang cocok untuk budidaya tanaman semusim dengan kemiringan lereng 0-15% (65% luas) dan 15-25% (6% luas) cocok untuk

budidaya perkebunan dan kehutanan. Berdasarkan prinsip konservasi, lebih dari 40% (18% luas) wilayah tersebut mutlak perlu berupa hutan untuk melindungi sumber daya alam.

Potensi Kabupaten Lumajang lebih lengkap jika mengetahui potensi saluran air yang sangat menjamin jika dapat dimanfaatkan untuk pengolahan industri air minum dan tempat wisata. Kabupaten ini memiliki 31 sungai, 369 bendungan, 254 pompa air, 6 air terjun dan banyak rawa misalnya Ranu Klakah dan Ranu Pakis. Ranu inilah yang menjadi ciri khas Gunung Lamongan di Kabupaten Lumajang yang bisa dimanfaatkan oleh industri wisata.

Daerah Lumajang merupakan pusat bagi gunung yang paling tinggi di daerah Jawa, yaitu Gunung Semeru. Gunung tersebut mungkin menyokong karakteristik bagi daerah Lumajang. Kemungkinan ini mencakup material yang dihasilkan berupa pasir, batu, dan kerikil. Apalagi gunung tersebut juga merupakan bagian dari simbol wisata daerah Lumajang.

3.1.4 Potensi Wilayah Kabupaten Lumajang

Kabupaten Lumajang menjadi daerah dengan karakteristik wilayah yang relatif beragam. Wilayah Kabupaten Lumajang mempunyai karakter wilayah yang cukup beragam, ditandai dengan lahan pertanian, perkebunan, hutan, dan perikanan. Perbedaan jenis karakteristik daerah tersebut menyebabkan perbedaan jenis produk pada sektor-sektor seperti pertanian, perikanan, perkebunan, dan hasil hutan. Selain itu, dengan mempertimbangkan potensi serta keadaan kawasan yang ada, terdapat beberapa kawasan yang perlu dikembangkan. Ke depan, produk-produk yang dihasilkan di daerah akan dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai potensinya.

Dari segi pemanfaatan lahan, Kabupaten Lumajang didominasi oleh pemanfaatan hutan, termasuk hutan lindung dan taman nasional. Hutan produksi dan hutan masyarakat menempati luas 114.238,05 hektar, yaitu sekitar 63,79% dari luas wilayah daerah Lumajang. Pemanfaatan lainnya antara lain, namun tidak terbatas pada, budidaya pertanian, budidaya perkebunan, budidaya perikanan, pemukiman, industri, lahan basah/waduk, dan lain-lain. Struktur penggunaan lahan minimal merupakan penggunaan lahan untuk penangkapan ikan (kolam, tambak) yaitu 127 hektar. Hal tersebut menandakan bahwa kawasan yang ada di daerah Lumajang masih ditempati oleh lahan-lahan yang belum dikembangkan, sehingga pembagian lahan yang tersedia di tingkat kabupaten dapat dilakukan melalui pengembangan kawasan garapan diantaranya meliputi :

1. Daerah Perdagangan dan Jasa

Alokasi pembangunan kawasan komersial dan jasa akan dikembangkan di keseluruhan kecamatan di daerah Lumajang, termasuk pengembangan di tingkat daerah meliputi Kecamatan Lumajang, Sukodono, Pasirian, Senduro, Klakah dan Kecamatan Yosowilangun. Sementara perdagangan lokal berkembang hingga ke kecamatan lain.

2. Daerah Permukiman

Perkembangan daerah permukiman terbagi menjadi permukiman perkotaan dan permukiman pedesaan dan dikembangkan keseluruhan wilayah kabupaten Lumajang.

3. Daerah Pendidikan

Kawasan pendidikan akan dikembangkan dan diperluas ke semua kecamatan di kabupaten Lumajang.

4. Daerah Pemerintahan dan Perkantoran

Perkembangan kawasan pemerintahan dan perkantoran diharapkan meluas di keseluruhan kecamatan di daerah Lumajang.

5. Daerah Industri

Sesuai dengan perencanaan tata wilayah, daerah Lumajang tidak dalam perencanaan sebagai wilayah perindustrian melainkan dikembangkan menjadi wilayah peruntukan perindustrian yang terbagi kedalam tiga kawasan, yakni:

- a. Pengembangan wilayah peruntukan Industri utama di Kecamatan Tempeh, Sumbersuko, Klakah, Jatiroto, Kedungjajang, Pasirian, dan Kunir.
- b. Pengembangan wilayah peruntukan Industri sedang berada di Kecamatan tekung, Sukodono, Randuagung, Candipuro, Rowokangkung, Ranuyoso, dan Yosowilangun.
- c. Pengembangan wilayah peruntukan industri mikro berada di keseluruhan wilayah kecamatan yang ada.

6. Daerah Wisata

Daerah wisata yang dikembangkan, diantaranya:

- a. Wisata alam (wisata goa, wisata ranu, wisata air terjun, pemandian alam, Pantai)
- b. Wisata budaya dan wisata buatan

3.1.5 Demografi

Demografi menggambarkan kondisi penduduk yang berada di suatu wilayah atau daerah. Diketahui melalui aspek demografi, jumlah penduduk Kabupaten Lumajang berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yakni berjumlah 1.092.729 jiwa di tahun 2021. Tingkat pertumbuhan penduduk pada tahun 2020 hingga tahun 2021 sebesar -2,43 persen. Penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Pasirian berjumlah sebanyak 88.939 jiwa, disusul Kecamatan Lumajang sebanyak 84.494 jiwa, serta Kecamatan Tempeh sebanyak 83.771 jiwa. Rasio jenis kelamin adalah 98,64.

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Kabupaten Lumajang

Kecamatan	2021
Tempursari	33.701
Pronojiwo	37.358
Candipuro	71.633
Pasirian	88.939
Tempeh	83.771
Lumajang	84.494
Sumbersuko	36.138
Tekung	35.177
Kunir	55.168
Yosowilangun	60.003
Rowokangkung	38.001
Jatiroto	47.694
Randuagung	67.966
Sukodono	55.647
Padang	36.678
Pasrujambe	40.269
Senduro	48.850
Gucialit	25.762

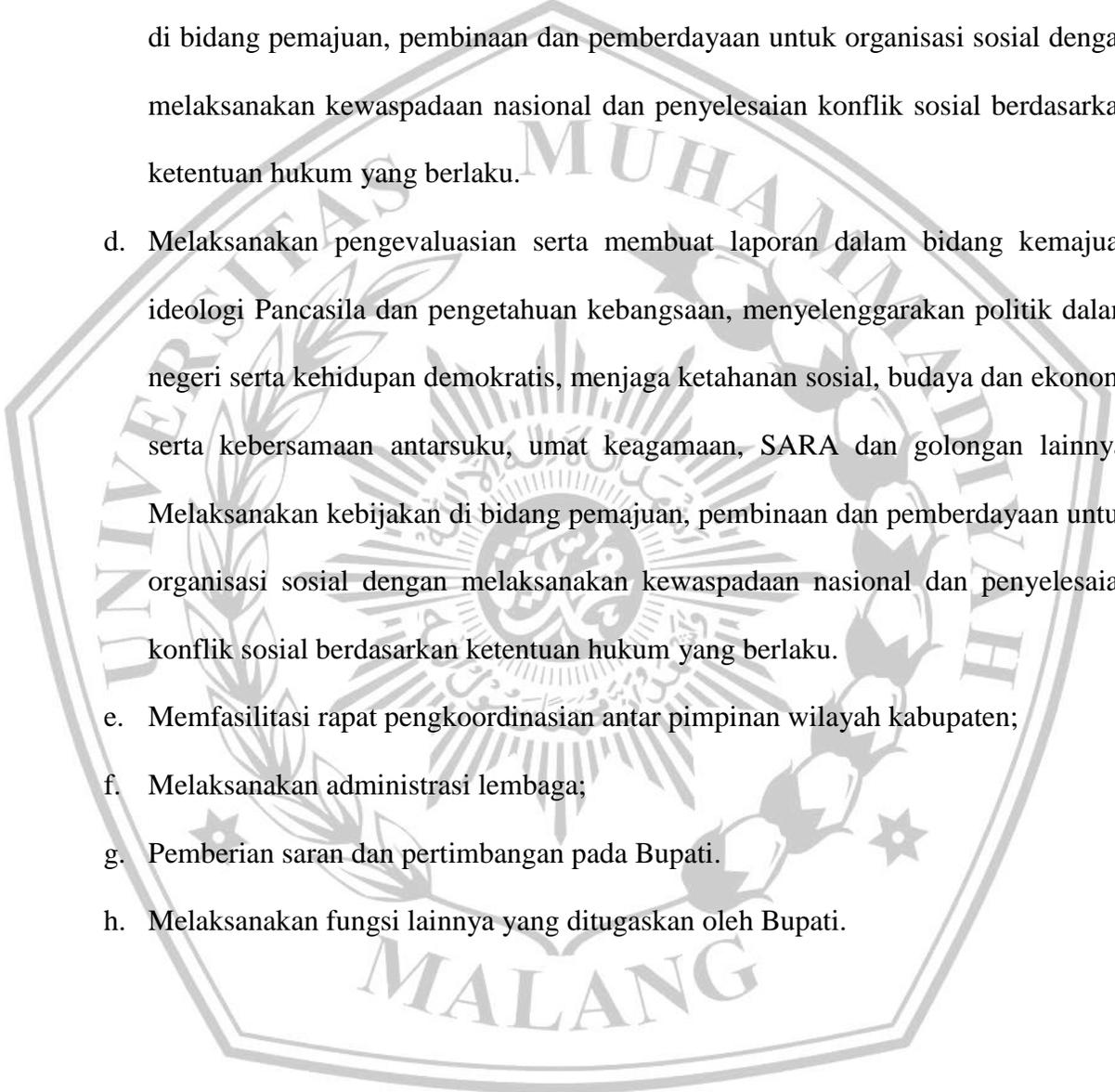
Kedungjajang	45.694
Klakah	53.448
Ranuyoso	46.338
Jumlah	1.092.729

Sumber: DUKCAPIL Kabupaten Lumajang

3.2 Profil Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lumajang

BAKESBANGPOL Kabupaten Lumajang menjadi bagian dari Organisasi Perangkat Daerah dari 31 Perangkat Daerah yang berada di lingkungan pemerintahan Kabupaten Lumajang. Lokasi Bakesbangpol terletak di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 209 Desa Kutorenon, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Lumajang. Sesuai dengan Aturan Daerah Lumajang No. 62 Tahun 2022 terkait Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Bakesbangpol Kabupaten Lumajang adalah lembaga daerah yang tugasnya Membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan sesuai dengan wewenang daerah dalam bidang politik. Adapun fungsi Bakesbangpol sebagai berikut:

- a. Menyusun pedoman teknis di bidang persatuan dan kebijakan nasional ketentuan UU yang berlaku.
- b. Melaksanakan kebijakan dalam bidang kemajuan ideologi Pancasila dan pengetahuan kebangsaan, menyelenggarakan politik dalam negeri serta kehidupan demokratis, menjaga ketahanan sosial, budaya dan ekonomi serta kebersamaan antarsuku, umat keagamaan, SARA dan golongan lainnya. Melaksanakan kebijakan di bidang pemajuan, pembinaan dan pemberdayaan untuk organisasi sosial dengan melaksanakan kewaspadaan nasional dan penyelesaian konflik sosial berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.

- 
- c. Melaksanakan pengkoordinasian dalam bidang kemajuan ideologi Pancasila dan pengetahuan kebangsaan, menyelenggarakan politik dalam negeri serta kehidupan demokratis, menjaga ketahanan sosial, budaya dan ekonomi serta kebersamaan antarsuku, umat keagamaan, SARA dan golongan lainnya. Melaksanakan kebijakan di bidang pemajuan, pembinaan dan pemberdayaan untuk organisasi sosial dengan melaksanakan kewaspadaan nasional dan penyelesaian konflik sosial berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.
- d. Melaksanakan pengevaluasian serta membuat laporan dalam bidang kemajuan ideologi Pancasila dan pengetahuan kebangsaan, menyelenggarakan politik dalam negeri serta kehidupan demokratis, menjaga ketahanan sosial, budaya dan ekonomi serta kebersamaan antarsuku, umat keagamaan, SARA dan golongan lainnya. Melaksanakan kebijakan di bidang pemajuan, pembinaan dan pemberdayaan untuk organisasi sosial dengan melaksanakan kewaspadaan nasional dan penyelesaian konflik sosial berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.
- e. Memfasilitasi rapat pengkoordinasian antar pimpinan wilayah kabupaten;
- f. Melaksanakan administrasi lembaga;
- g. Pemberian saran dan pertimbangan pada Bupati.
- h. Melaksanakan fungsi lainnya yang ditugaskan oleh Bupati.

Guna menjalankan tupoksinya, berdasar pada struktural organisasi Bakesbangpol Kabupaten Lumajang didukung oleh pegawai yang berjumlah 38 orang, diantaranya 24 orang PNS dan 14 orang pegawai kontrak bulanan bukan PNS. Susunan organisasi dalam Bakesbangpol Kabupaten Lumajang terdiri dari Kepala Badan, Sekretariat, Bidang Kajian Masalah Strategis, Bidang Hubungan Antar Lembaga, dan Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan.

Gambar 3.2 Bagan Struktural Organisasi Bakesbangpol Kabupaten Lumajang

